



Senin, 9 Juli 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PERANG DAGANG MASIH TERUS MEMBAYANGI KEKHAWATIRAN INVESTOR. AMERIKA MULAI MENGUNGKIT HUBUNGAN DAGANG DENGAN INDONESIA DAN MENSINYALIR KEMUNGKINAN DIHENTIKANNYA PERLAKUAN ISTIMEWA PERDAGANGAN BAGI INDONESIA. ANGKA INFLASI BULAN JUNI DIRILIS SEDIKIT DI ATAS PERKIRAAN, 0,59% MOM ATAU 3,12% YOY. TEKANAN DI PASAR SAHAM MASIH BERLANJUT NAMUN PASAR OBLIGASI TERLIHAT MULAI MEMBAIK. IHSG TERKOREKSI 1,8% DITUTUP PADA LEVEL 5.694,9. INDEKS IBPA MENGUAT 0,5% DITUTUP PADA LEVEL 230,3 PEKAN LALU.

Angka inflasi bulan Juni dirilis sebesar 3,12% YoY sedikit di atas perkiraan analis sebesar 3,04% YoY sebagai dampak dari naiknya aktivitas ekonomi pada bulan Ramadhan. Rupiah masih perlu dukungan BI untuk berada di bawah level 14.000/USD. BI mensinyalir akan terus melakukan intervensi dan menjaga Rupiah. Hingga saat ini (YTD), BI telah membeli SUN di pasar sekunder senilai Rp 19 triliun dan berpartisipasi pada lelang senilai Rp 40 triliun. Sementara itu, perang dagang AS-China yang terus memanas menyurutkan investor untuk masuk ke aset berisiko tinggi. Kenaikan tarif impor di Amerika dan China dimulai pada 6 Juli (Jumat) lalu. Donald Trump mulai mengungkit akan menghentikan kebijakan perlakuan dagang istimewa juga bagi Indonesia terutama kebijakan di sektor tekstil, hal ini semakin menekan pasar saham domestik pekan lalu.

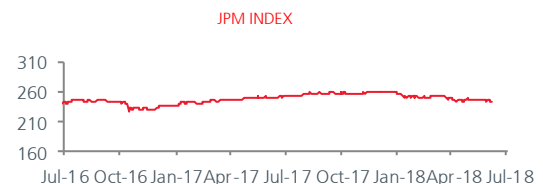
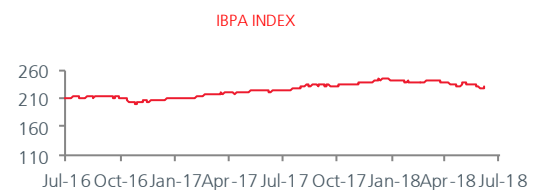
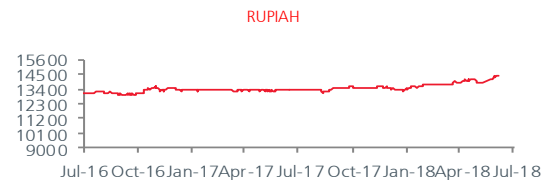
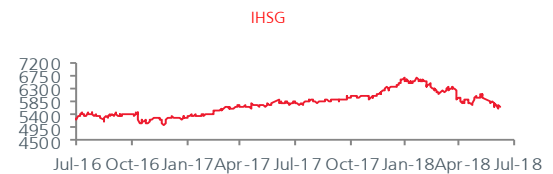
Kekhawatiran investor terhadap perang dagang dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD, membawa IHSG melemah -1,8% WoW dan ditutup pada level 5.694,9. Volume perdagangan turun 18,3% menjadi Rp 4.953,1 miliar dari sebelumnya Rp 6.059,4 miliar. Sektor infrastruktur dan pertambangan menjadi sektor yang berkontribusi positif bagi indeks, yaitu dengan naik 0,4% dan 0,1%. Sementara sektor industri dasar dan aneka industri mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing -6,6% dan -5,0%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TOPS dan JSMR mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 18,5% dan 11,0%. Di sisi lain saham PGAS dan TKIM terkoreksi sebesar -21,6% dan -21,4%.

Pasar obligasi sedikit bernapas lega pekan lalu. Aksi beli investor dalam negeri mendorong penguatan harga-harga perdagangan obligasi. Lelang obligasi yang pertama kali di triwulan III hanya berhasil menarik total Rp 21,47 triliun peminat. Kali ini Pemerintah memenangkan senilai Rp 11,32 triliun dari target awal Rp 10 triliun. Kemenkeu menargetkan total penyerapan senilai Rp 181 triliun dari lelang sepanjang Q3'18 ini. Pemerintah mensinyalir kemungkinan untuk melakukan penerbitan surat hutang hanya dalam mata uang Rupiah dalam 5 tahun mendatang untuk mengurangi tekanan terhadap Rupiah. Imbal hasil FR64 (10 tahun) berada pada level 7,6% di akhir hari perdagangan atau turun 14bps dari akhir pekan sebelumnya. FR75 (20 tahun) juga membaik ke level 8,06% dari sebelumnya 8,13%. Indeks IBPA naik 0,5% ditutup pada level 230,3 pekan lalu.

Data DMO terakhir pada 6 Juli 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing kembali turun ke Rp 829,78 triliun dari posisi Rp 834,33 triliun pada 28 Juni yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik signifikan menjadi Rp 525,32 triliun dari posisi Rp 421,51 triliun. Sementara Bank Indonesia kembali menurunkan posisi kepemilikan dari Rp 247,32 triliun menjadi Rp 155,95 triliun pada periode yang sama.

Dampak dimulainya tarif impor baru bagi China dan Amerika yang berlaku sejak 6 Juli (Jum'at) lalu, menjadi perhatian utama pekan ini. Angka inflasi bulan Juni di Amerika akan dirilis selain data-data ekonomi reguler lainnya.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,694.9	(1.8)
Indeks Obligasi IBPA	230.3	0.5
JPM Indeks	244.2	(0.0)
USD / IDR	14,375.0	0.3
Harga Emas (USD/OZ)	1,256.8	1.2
Harga Minyak (USD/bbl.)	73.8	(0.5)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 81 triliun per 29 Juni 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

